

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Kabupaten Pelalawan terdiri dari 12 kecamatan dengan Kecamatan terluas adalah Kecamatan Teluk Meranti, dan yang paling kecil adalah kecamatan pangkalan kerinci, dari luas kabupaten Pelalawan. Wisata Budaya menjadi salah satu unggulan sektor pariwisata di Pelalawan. Beberapa diantaranya adalah Istana Sayap, di Kecamatan Pelalawan dan makam-makam bersejarah yang tersebar di hampir seluruh Kecamatan. Wisata Kebudayaan alam juga terjadi di daerah Kabupaten Pelalawan yang terletak di Kecamatan Teluk Meranti yaitu (Ombak Bono).

Teluk Meranti merupakan salah satu Kecamatan yang berada di Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau. Kabupaten Pelalawan memiliki objek wisata fenomena alam, berupa Ombak Bono yang terdapat di Desa Teluk Meranti. Pada zaman dahulu Ombak Bono sangat ditakuti oleh masyarakat dan para pelayar, Setelah kedatangan tim ekspedisi penjelajah sungai, fenomena tersebut dijadikan sebagai objek surfing para peselancar dari luar negeri. Namun tidak wisata Ombak Bono saja, Teluk Meranti juga memiliki berbagai macam kesenian seperti seni tari, dan musik, Penampilan seni tari juga sering di pertunjukan pada saat acara-acara seperti: acara Festival Ombak Bono dan acara hari besar lainnya. Ada sebuah tarian yang berkaitan dengan asal usul terjadinya Ombak Bono yaitu tarian Laut *Ombun*.

Menurut hasil Observasi awal Penulis di lapangan (8 oktober 2017) Masyarakat Teluk Meranti memiliki sebuah tarian, yang mana tarian tersebut di angkat dari asal usul terjadinya Ombak Bono. Tarian tersebut berjudul Tari Laut *Ombun*, kata-kata Laut *Ombun* diambil dari alam yaitu Lautan yang terbentang luas di semenanjung sungai Kampar. Laut *Ombun* ini merupakan asal usul dimana pertama kalinya Ombak Bono Muncul. Tarian Laut *Ombun* ini merupakan tarian kreasi, namun tarian tersebut sudah menjadi hiburan masyarakat teluk meranti pada masa sekarang sering ditampilkan pada saat acara festival ombak Bono dan acara besar lainnya yang ada di Desa Teluk Meranti maupun di Kabupaten Pelalawan.

Hasil wawancara awal penulis kepada Datuk Hasan selaku pencerita awal mula kejadian Ombak Bono yang terjadi di Desa Teluk Meranti, kejadian Ombak Bono ini memiliki sebuah kisah yang menceritakan tentang kejadian alam semesta yang terjadi di Laut *Ombun*.

“Sebelum gagal menjadi hitam, sebelum bangau menjadi putih sebelum kampar menjadi sungai tersebutlah sebuah kisah di Laut *Ombun*, tenggelamnya kapal lanang bisai di Lautan *Ombun* yang di nahkodai oleh empat orang Putri. Setelah sampai di Laut *Ombun*, kapal lanang bisai kandas empat orang Putri tersebut dan seluruh awak kapal dalam kebingungan tidak di sangka di lautan yang luas tersebut tiba-tiba muncul Tujuh Buah Gelombang (*yo bono boso, yo bono panjang*). Akhirnya kapal lanang bisai tenggelam di hantam gelombang tersebut, keempat orang Putri tersebut hilang entah kemana. Salah seorang awak kapal yang bernama Malindo Ano terpelanting sampai ke Pangkalan Kuras yang menjadi tunggul Mobaw. Kapal Lanang Bisai hanyut dan menjadi sebuah pulau yaitu pulau Burung. Kapal Lanang Bisai di bekali dengan tiga buah Sekoci , Sekoci tersebut hanyut dan menjadi tigh buah pulau yitu *Pulau Tigo*”.

Tari Laut *Ombun* diciptakan pada tahun 2013, akan tetapi tarian Laut *Ombun* sering ditampilkan pada saat festival Ombak Bono. Tari Laut *Ombun* merupakan sebuah tarian kreasi yang pada masa sekarang fungsinya sudah menjadi sebuah bentuk seni pertunjukan dan hiburan masyarakat Teluk Meranti pada saat festival Ombak Bono dan acara besar lainnya yang ada di Kabupaten Pelalawan. Tarian Laut *Ombun* ini di angkat dari kisah kejadian awal mula Ombak Bono muncul, pada waktu itu kejadian Ombak Bono muncul di sebuah laut yaitu Laut *Ombun*. Maka tarian ini diberinama Tarian Laut *Ombun*. Pertunjukan tari Laut *Ombun* yang ada di Desa Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti telah dijadikan sebagai satu kesenian daerah yang dikenal oleh masyarakat setempat terutama masyarakat Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau. Penari Laut *Ombun* berjumlah 7 orang, tiga laki-laki, dan empat perempuan yaitu: Fita, Jumita, Mela Sari, Atun, Muhammad Reza, Rian dan Novriadi.

“Pertunjukan tari Laut *Ombun* di tampilkan dalam acara festival Ombak Bono. Tari Laut *Ombun* mengandung unsur-unsur tari / elemen-elemen tari yang ada di dalamnya seperti : gerak, musik, desain lantai, dinamika, tata rias, kostum, lighting, (lampu), Staging / pemanggungan, tema, dan penonton. Adapun elemen-elemen dalam Pertunjukan tari Laut *Ombun* sebagai berikut” :

1. Gerak

Gerak yang ada dalam pertunjukan tari Laut *Ombun* mencirikhas dengan kejadian Ombak Bono. Tarian Laut *Ombun* berjumlah 7 orang, penari berdiri sesuai pola lantai yang ada dalam tarian tersebut. Tari Laut *Ombun* memiliki 9 ragam gerak yaitu: (Gerak pembuka salam penari laki-laki, gerak pembuka salam penari

perempuan, gerak kebersamaan, gerak menyusau gelombang, gerak bergembira, gerak kapal berlabuh, gerak laut *Ombun*, gerak ombak Bono, gerak pemuncak).

## 2. Musik

Musik pengiring menggunakan musik khas Melayu yang terdiri dari: Accordion berfungsi sebagai alunan dari nada tari, Alat musik Djimbe dalam music tarian Laut *Ombun* ini berfungsi sebagai pengatur tempo, Alat musik Gitar akustik berfungsi sebagai Seruling, Biola, dan Tambur. Perpaduan musik pada tarian ini sangat berkaitan dengan suasana di laut *Ombun* yang bermula terjadinya Ombak Bono.

## 3. Desain lantai

Desain Lantai merupakan sebuah garis-garis yang dilalui oleh penari yang sedang mencari posisi dan arah hadap yang diinginkan. Desain lantai yang digunakan dalam Pertunjukan Tari Laut *Ombun* ini adalah 15 desain lantai di dalamnya. Hasil observasi penulis di lapangan, desain lantai yang digunakan dalam pertunjukan ini bermacam-macam dan bervariasi.

## 4. Dinamika

Dinamika dalam Tari Laut *Ombun* yaitu menyatu dalam setiap gerakan. Pergantian level yang diatur dari tinggi, sedang dan rendah. Sedangkan pergantian tempo dari tempo lambat kecepat menyesuaikan dengan gerak tari Laut *Ombun*,

kemudian arah hadap juga menyesuaikan dengan level dan tempo yang ada pada tarian tersebut.

#### 5. Tema

Tema tari Laut *Ombun* pada masyarakat Teluk Meranti adalah menceritakan tentang kejadian alam semesta yang terjadi di laut Teluk Meranti. Kejadian fenomena alamini pertama kali muncul di Lautan *Ombun*, pada saat itu ada beberapa prajurit dan putri berlayar di lautan setiba sampai di Lautan *Ombun* terlihatlah gelombang yang sangat besar dan kemudian menghantam kapal hingga hancur.

#### 6. Tata Rias

Tata Rias pada Pertunjukan tari Laut *Ombun* penari perempuan menggunakan tata rias cantik dengan shadow berwarna ungu, blush on berwarna merah muda, lipstick berwarna merah, sedangkan penari laki-laki memakai tata rias yang sederhana dan natural.

#### 7. Kostum

Kostum yang digunakan penari Laut *Ombun* memakai kostum melayu berwarna pink, penari laki-laki dan perempuan memakai celana kemudian memakai kain samping atau songket yang bermotif berwarna ungu kekuning-kuningan yang diikat di pinggang penari. Penari laki-laki memakai peci berwarna hitam sebagai

aksesoris kepala, sedangkan penari perempuan memakai sunting berwarna emas dan selendang pelindung rambut.

#### 8. Tata Cahaya

Tata Cahaya dalam Pertunjukan Tari Laut *Ombun* adalah perpaduan cahaya yang ditampilkan sesuai dengan bentuk warna baju yang dipakai oleh penari. Karna penampilan pertunjukan tari laut *Ombun* ini dilakukan di luar ruangan dan pada saat malam hari, maka cahaya yang digunakan terlihat jelas pada saat penampilan pertunjukan Tari Laut *Ombun*.

#### 9. Properti

Properti yang digunakan untuk pertunjukan Tari Laut *Ombun* ini ialah bambu, yang mana bambu ini berfungsi sebagai pedang oleh para penari tari Laut *Ombun*, pedang yang terbuat dari bambu ini digunakan saat adegan dimana tiga orang penari menokok kelantai, sedangkan empat orang penari yang berpasangan dua penari laki-laki dan dua penari perempuan yang melakukan perlawanan.

#### 10. *Staging* (Pemanggungan)

Pemanggungan pada pertunjukan tari Laut *Ombun* yaitu ditampilkan di ruang terbuka (lapangan luas), akan tetapi pertunjukan tari Laut *Ombun* ini juga menggunakan panggung yang cukup besar layaknya seperti pertunjukan lainnya, dan

pada saat penampilan tari Laut *Ombun* penonton hanya bisa melihat dari depan panggung saja.

Uraian dari latar belakang diatas maka penulis tertarik meneliti pertunjukan Tari Laut *Ombun*, karena Tarian Laut *Ombun* ini mengangkat kisah awal mula terjadinya (*Ombak Bono*) dan juga belum pernah diteliti. Oleh karena itu tari Laut *Ombun* ini merupakan suatu kesenian yang berkaitan dengan fenomena alam yang terjadi di Desa Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau.

Dalam kesempatan ini penulis bermaksud mendeskripsikan serta mendokumentasikan kedalam bentuk tulisan dengan judul “Pertunjukan Tari Laut *Ombun* di Desa Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau” Penulis bertujuan agar kesenian ini tetap dilestarikan oleh generasi-generasi dan dapat menambah pengetahuan bagi pembaca dan juga penulis pada masa yang akan datang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar belakang di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah Pertunjukan tari Laut *Ombun* di Desa Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pertunjukan tari Laut *Ombun* di Desa Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis dapat menerapkan ilmu yang diperoleh di kampus untuk melakukan penelitian.
2. Bagi Program Studi Pendidikan Sendratasik, Penulisan ini diharapkan sebagai sumber ilmiah dan kajian dunia akademik, khususnya di Lembaga Pendidikan Seni.
3. Bagi Penulis untuk mengetahui bagaimana Pertunjukan tari Laut *Ombun* di Desa Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau.
4. Bagi masyarakat umum penelitian ini diharapkan meningkatkan partisipasi dan minat masyarakat dalam mengetahui dan mempelajari tari kreasi tari Laut *Ombun* di Desa Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau.

## 1.5 Definisi Istilah Judul

Menurut Sal Murgianto (2015:20) Pertunjukan adalah sebuah komunikasi dimana satu orang atau lebih pengirim pesan merasa bertanggung jawab kepada seseorang atau lebih penerima pesan dan kepada sebuah tradisi seperti yang mereka pahami bersama melalui seperangkat tingkah laku yang khas.

1. Tari adalah ekspresi perasaan jiwa manusia yang diubah kedalam imajinasi dalam bentuk media gerak yang simbolis tersebut sebagai ungkapan si penciptanya.
2. Menurut Hermalis Tuti Dewi yang merupakan koreografer tarian laut *ombun*, tarian ini merupakan tarian kreasi yang sudah menjadi hiburan masyarakat teluk meranti pada saat perayaan festival ombak Bono.
3. Tari Laut *Ombun* berangkat dari kisah nyata saat dimana awal mula terjadinya Ombak Bono yang ada di Desa Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan. Sebelum gagak menjadi hitam, sebelum bangau menjadi putih sebelum kampar menjadi sungai tersebutlah sebuah kisah di Laut *Ombun*.
4. Tari laut *ombun* adalah tari yang terinspirasi dari semangat dan keceriaan para nakhoda oleh empat orang putri, tiba-tiba muncul tujuh buah gelombang yang sangat besar yang dinamakan ombak Bono.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**